

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 6 dan 7 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Penilaian Autentik

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 6 dan 7 Kota Banjarmasin membuat perencanaan penilaian autentik dengan memperhatikan tiga aspek yang kemudian dituangkan dalam perangkat pembelajaran berupa RPP. Namun hal tersebut tidak berlaku untuk bapak Akmal Zaid Ramadhani, S.Pd.I yang tidak membuat perencanaan dan hanya mengandalkan perencanaan yang sudah diberikan oleh guru yang lain. Adapun tiga aspek yang diperhatikan dalam perencanaan adalah menentukan komponen kompetensi penilaian, menentukan teknik penilaian dan menentukan kriteria pencapaian kompetensi. Pada aspek pertama, sebagian besar guru merencanakan penilaian untuk aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam satu kali pertemuan. Adapun untuk aspek kedua, kebanyakan guru memilih observasi tingkah laku untuk menilai kompetensi sikap, tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian maupun essay untuk menilai kompetensi pengetahuan dan portofolio, observasi kegiatan diskusi maupun unjuk kerja untuk menilai kompetensi keterampilan.

2. Pelaksanaan Penilaian Autentik

Pelaksanaan penilaian autentik pada aspek sikap dilakukan oleh guru dengan menggunakan jurnal. Pelaksanaan penilaian autentik pada aspek pengetahuan dilakukan oleh guru dengan menggunakan tes tertulis yang berupa pilihan ganda dan uraian (*essay*), *pre test* dan *post test* berupa tes lisan, dan penugasan yang meliputi tugas individu maupun tugas kelompok yang berupa pembuatan makalah. Pelaksanaan penilaian autentik pada aspek keterampilan dilakukan oleh guru dengan penilaian unjuk kerja berupa tugas praktik dan presentasi, terkecuali bapak Akmal Zaid Ramadhan, S.Pd.I yang tidak melaksanakan presentasi. Tidak ada kendala yang ditemukan pada pelaksanaan penilaian autentik untuk aspek pengetahuan. Adapun kendala yang ditemukan pada pelaksanaan penilaian autentik untuk aspek sikap dan aspek keterampilan adalah alokasi waktu yang tidak cukup dan sulit membagi perhatian kepada banyak siswa dalam satu waktu.

3. Hasil Penilaian Autentik

Setelah melakukan penilaian autentik, hasil penilaian dikumpulkan kemudian dirata-rata selanjutnya dianalisis dan diberikan tindak lanjut. Adapun tindak lanjut yang diberikan berupa remedial.

B. Saran

1. Guru sebaiknya mengalokasikan waktu khusus dalam perencanaan penilaian autentik. Guru juga sebaiknya membuat atribut tambahan pada saat pembelajaran berlangsung agar lebih mudah mengenali dan

melakukan penilaian autentik terhadap masing-masing siswa. Guru juga sebaiknya membuat variasi penilaian autentik.

2. Penelitian ini membuka ruang bagi penelitian lain terkait implementasi Kurikulum 2013 khususnya penilaian autentik. Bagi peneliti selanjutnya diharap agar lebih mencoba suatu penilaian autentik yang jarang dilakukan oleh guru. Kemudian perlu diperhatikan tanggapan siswa terkait penilaian autentik yang dilakukan oleh guru.